

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Masa Pandemi Covid-19 di PKBM Sabilul Mukminin Lampung Utara Tahun Jaran 2021/2022

Habibah Amumpuni, Martoyo, Meilisa Sajdah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Email: habibahamumpuni@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of learning styles on student learning outcomes in the subject of Aqidah Akhlak for class VIII at PKBM Sabilul Mukminin North Lampung during the Covid-19 pandemic in the 2021/2022 academic year. This study was motivated by significant changes in learning methods due to the pandemic, which requires students to learn online and independently, so that learning styles become one of the important factors that influence learning outcomes.*

Keywords: *Learning Style, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak, Covid-19 Pandemic, PKBM*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di PKBM Sabilul Mukminin Lampung Utara selama masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan metode pembelajaran yang signifikan akibat pandemi, yang menuntut siswa untuk belajar secara daring dan mandiri, sehingga gaya belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak, Pandemi Covid-19, PKBM

PENDAHULUAN

Menurut (Abd Rahman et al., 2022) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam pelaksanaannya,

proses pendidikan harus mampu memberikan hasil belajar yang optimal kepada setiap peserta didik. Salah satu mata pelajaran penting dalam membentuk karakter peserta didik adalah Aqidah Akhlak, yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak sangat bergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah gaya belajar siswa.

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 1, No. 4, Desember 2022

Received: 04 November 2022; Accepted 25 November 2022; Published **Desember 2022**

*Corresponding Author: habibahamumpuni@gmail.com

Gaya belajar adalah cara atau pendekatan individu dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa cenderung memahami materi dengan melihat (visual), mendengar (auditori), atau melakukan aktivitas fisik (kinestetik). Pemahaman terhadap gaya belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru memilih metode dan strategi yang paling tepat untuk menyampaikan materi. Jika gaya belajar siswa dapat diakomodasi dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai juga cenderung lebih maksimal.

Permasalahan semakin kompleks ketika pandemi Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini memaksa lembaga pendidikan untuk mengubah sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Perubahan drastis ini menimbulkan berbagai tantangan, baik bagi guru maupun siswa. Pembelajaran daring menuntut kemandirian belajar yang lebih tinggi dari siswa. Dalam situasi seperti ini, gaya belajar siswa menjadi sangat penting untuk dipahami dan diperhatikan, karena tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran daring yang lebih bergantung pada teknologi dan kemandirian.

PKBM merupakan lembaga pendidikan nonformal yang merupakan sarana untuk mengintensifkan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang pelaksanaannya di suatu tempat (Azizah, 2021). PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) sebagai lembaga non-formal yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, juga mengalami tantangan serupa. Salah satu PKBM yang terdampak adalah PKBM Sabilul Mukminin yang berada di Lampung Utara. Siswa kelas VIII di lembaga ini tetap menjalani pembelajaran Aqidah Akhlak selama

pandemi dengan berbagai keterbatasan, baik dari segi fasilitas, sumber daya, maupun metode pembelajaran yang digunakan. Dalam konteks ini, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sejauh mana gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menuntut pemahaman nilai-nilai moral dan agama secara mendalam.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar mereka dalam situasi pembelajaran daring selama masa pandemi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran di PKBM, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan gaya belajarnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya mengenali gaya belajar siswa agar dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, terutama dalam kondisi darurat seperti pandemi Covid-19.

KONSEP TEORI

Gaya belajar adalah pendekatan khas individu dalam memahami dan mengolah informasi yang diterima. Pada masa pandemi Covid-19, metode pembelajaran jarak jauh menuntut penyesuaian terhadap gaya belajar siswa agar materi dapat diserap secara optimal. Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, yang menekankan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, penggunaan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan mengenali gaya belajar masing-masing siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif dalam konteks pembelajaran daring maupun luring terbatas.

Gaya belajar mengacu pada pendekatan atau cara individu dalam menerima dan memproses informasi.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman mendalam tentang gaya belajar siswa dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Darma et al., n.d.)

Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai seseorang untuk memproses pengalaman atau informasi. Setiap orang memiliki kesukaan dan kegemaran yang berbeda-beda. Gaya belajar kemudian cenderung mengikuti kegemaran tersebut. Dengan demikian, setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. (Sanjata et al., 2022)

Ada 3 gaya belajar siswa sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamzah (2006) dalam Wassahua, S (2016) yaitu 1) Gaya belajar visual (penglihatan), dimana kemampuan mendemonstrasikan lebih tinggi daripada menjelaskan, bukti-bukti konkrit harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham, kesulitan untuk berdialog secara langsung adalah kendala yang biasa ditemukan, 2) Gaya belajar auditori (pendengaran), dimana kemampuan berbicara mendominasi, senang diskusi dan bicara panjang lebar. Siswa dengan gaya belajar ini umumnya cukup susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan ataupun membaca, dan 3) Gaya belajar kinestetik (gerak), dimana siswa menunjukkan minat belajar melalui praktek langsung. (Aldiyah, 2021)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di PKBM Sabilul Mukminin Lampung Utara tahun ajaran 2021/2022, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang diambil secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengidentifikasi gaya belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk melihat hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII PKBM Sabilul Mukminin Lampung Utara tahun ajaran 2021/2022 selama masa pandemi COVID-19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan sampel sebanyak 30 siswa.

1. Distribusi Gaya Belajar Siswa

Hasil identifikasi gaya belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan gaya belajar sebagai berikut:

Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Visual	12 siswa	40%
Auditori	10 siswa	33%
Kinestetik	8 siswa	27%
TOTAL	30 siswa	100%

2. Nilai Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar

Berdasarkan data nilai siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, diperoleh rata-rata sebagai berikut:

Gaya Belajar	Rata-rata Nilai
Visual	88
Auditori	80
Kinestetik	75

3. Hasil Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar (X) dan hasil belajar (Y),

digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan menunjukkan:

r hitung = 0,62

r tabel = 0,361 ($n = 30, \alpha = 0,05$)

Karena r hitung $>$ r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Artinya, semakin sesuai metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, semakin tinggi pula pencapaian hasil belajarnya.

Mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual (40%), dan mereka menunjukkan hasil belajar tertinggi dengan rata-rata nilai 88. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran daring selama pandemi, di mana materi lebih sering disampaikan dalam bentuk visual seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan infografis. Siswa visual cenderung lebih cepat memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, diagram, dan teks digital.

Siswa dengan gaya belajar auditori (33%) memiliki rata-rata nilai 80. Mereka dapat memahami materi dengan baik melalui penjelasan verbal, audio, atau diskusi daring. Namun, keterbatasan interaksi langsung dan kurangnya variasi media audio dalam pembelajaran daring mungkin menjadi kendala yang memengaruhi efektivitas belajar mereka.

Sementara itu, siswa dengan gaya belajar kinestetik (27%) memperoleh rata-rata nilai 75, yang merupakan nilai terendah di antara ketiga kelompok. Siswa kinestetik biasanya belajar paling efektif melalui pengalaman langsung, praktik, dan

gerakan fisik. Dalam kondisi pembelajaran daring, keterbatasan aktivitas fisik dan interaksi langsung membuat mereka kurang optimal dalam menyerap materi, sehingga berdampak pada hasil belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring, tidak semua gaya belajar mendapat dukungan yang seimbang dari metode dan media yang tersedia. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang variatif dan adaptif terhadap gaya belajar siswa. Guru perlu mengombinasikan berbagai media—visual, audio, dan aktivitas praktis—untuk memastikan seluruh siswa mendapat akses belajar yang setara.

Selain itu, guru disarankan untuk melakukan identifikasi gaya belajar siswa sejak awal tahun pelajaran agar proses pembelajaran bisa dirancang dengan pendekatan yang lebih personal. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga perlu ditingkatkan agar semua gaya belajar dapat terakomodasi dengan lebih baik, terutama dalam menghadapi kondisi luar biasa seperti pandemi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, pemahaman terhadap gaya belajar sangat penting bagi guru dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang efektif. Diharapkan ke depan strategi pembelajaran dapat lebih dipersonalisasi agar mampu meningkatkan hasil belajar semua siswa, tanpa terkecuali.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul*

Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.

- Aldiyah, E. (2021). Perubahan gaya belajar di masa pandemi covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 8-16.
- Azizah, S. N. (2021). Strategi Pengembangan Kegiatan Pembelajaran di PKBM. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(2), 96-99.
- Darma, E., Telaumbanua, P., & Harefa, A. R. (n.d.). 2024, Pages 691-697 Journal of Education Research. *Journal of Education Research*, 5(1), 691-697.
- Sanjata, A. R. M. P., Sardi, A., & Muchtar, J. (2022). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran tutor sebaya setting kooperatif. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1(2), 118-125.

